

TAHSIN DAN MUTQIN: STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DI MDTA KOTA LINTANG ACEH TAMIANG

Nurul Husna¹; Syarifah Mudrika²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Langsa, Jl. Meurandeh, Langsa 24411, Indonesia

Email: hj.nurulhusnaabdulaziz@gmail.com¹ Syarifah.mudrika@iainlangsa.ac.id² (Corresponding Author)

Diajukan: 05-02-2024

Diterima: 20-06-2024

Diterbitkan: 30-06-2024

Article History

Received. : 05-02-2024

Revised. : 20-06-2024

Published: 30-06-2024

Key Words:

Tahsin, Mutqin, Strategy, Al-Qur'an.

Kata Kunci:

Tahsin, Mutqin, Strategi, Al-Qur'an.

Abstract: *The strategy of improving the quality of reading the Qur'an with tahsin is very important in order to achieve the word mutqin, in this MDTA the teacher only prioritizes mutqin for his students without prioritizing tahsin first. The purpose of this study was to determine the main challenges faced in improving the quality of reading the Qur'an in MDTA Kota Lintang, and what Tahsin and Mutqin Strategies can be applied to improve the quality of reading the Qur'an in MDTA Kota Lintang. The research method used in this study is Participatory Action Research (PAR) Research, which is one of the research models that seeks something to connect the research process to the process of social change which is included in it with observation, interviews, and learning (education). The results of the study showed that the main challenge faced by MDTA Kota Lintang was that there were no teachers who were experts in the field of tahsin, so teachers only focused on mutqin not on their tahsin. Then the tahsin and mutqin strategies provided by the students were to create learning about tahsin, as well as provide tahsin guidebooks that were distributed to students and teachers who teach at MDTA Kota Lintang Aceh Tamiang.*

Abstrak: Strategi peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan tahsin sangat penting agar mencapai kata mutqin, di MDTA ini guru hanya mengedepankan mutqin bagi siswanya tanpa mengedepankan tahsin terlebih dahulu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran di MDTA Kota Lintang, dan Strategi Tahsin dan Mutqin apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di MDTA Kota Lintang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Participatory Action Research (PAR) merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial yang tergolong didalamnya dengan observasi, wawancara, dan pembelajaran (*education*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh MDTA Kota Lintang ialah tidak ada guru yang ahli dalam bidang tahsin,

Copyright

© Malik Al-Shalih, Nurul Husna

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



sehingga guru hanya fokus kepada mutqin tidak kepada tahsinnya. Kemudian strategi tahsin dan mutqin yang diberikan oleh mahasiswa/i ialah membuat pembelajaran mengenai tahsin, serta memberikan buku panduan tahsin yang dibagikan kepada siswa dan guru yang mengajar di MDTA Kota Lintang Aceh Tamiang.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan dilaksanakan, yang bertujuan pada suatu pencapaian serta penguasaan gambaran hasil belajar. Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terencana dengan merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran terjalin hubungan dua arah antara pendidik dengan siswa saat proses penyampain materi. Pada proses pembelajaran, selain siswa, pendidik juga dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran agar terjalin hubungan timbal balik antara pendidik dan siswa. Dengan begitu selain memberi informasi, pendidik juga dapat berperan sebagai fasilitator saat proses pembelajaran bagi siswa (Khoiruddin & Kustiani, 2020).

Membuat siswa nyaman dan senang dalam belajar merupakan salah satu tanggung jawab pendidik di kelas. Maka dari itu seorang pendidik haarus bisa berinovasi dan berkreasi guna memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogis dan profesional dalam proses pembelajaran. Pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik agar dapat dikuasai oleh peserta didik, maka dari itu pendidik dituntut untuk menguasai metode pembelajaran yang akan diterapkan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan suatu informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi guru dapat dengan mudah mencari dan memilih metode yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran pada setiap pertemuan. Selain itu guru juga harus memperhatikan penerapan metode pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar (Rahmita et al., 2023).

Pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik agar dapat dikuasai oleh peserta didik, maka dari itu pendidik dituntut untuk menguasai metode pembelajaran yang akan diterapkan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan suatu informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi guru dapat dengan mudah mencari dan memilih metode yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran pada setiap pertemuan. Selain itu guru juga harus memperhatikan penerapan metode pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai pendidik harus pandai dalam memilih metode pembelajaran serta pengemasan materi yang akan di sampaikan kepada siswa Agar berpengaruh dalam sebuah pengajaran (Rizalludin, 2019). Metode dalam membaca Al-Quran sangat bervariasi salah satunya yaitu metode Tahsin.

Di Indonesia, Islam adalah agama mayoritas yang dianut masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran Al-Quran merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran agama Islam di sekolah. Namun tidak semua siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar, sehingga pengajaran diperlukan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan hingga akhir zaman oleh para nabi dan rasul melalui malaikat Jibril, kata Mutawatir, bacaannya termasuk ibadah dan kebenarannya tidak tertolak. Bagi seseorang yang memeluk agama Islam, keyakinan agama yang seharusnya menjadi pedoman adalah kitab suci AlQuran sebagai satu-satunya pedoman hidup (Juliandi et al., 2024). Al-Qur'an adalah

identitas umat Islam, yang setiap orang yang memeluk Islam tahu, memahami dan hidup sebagai cita-cita. Di antara ciri-ciri Al-Qur'an adalah merupakan kitab suci yang mudah dihafal, dihafal dan dipahami. Ayat-ayat Al-Quran mengandung keindahan dan kemudahan hafalan bagi mereka yang ingin menghafalnya dan menyimpannya di dalam hati (Oktaviani & Husin, 2022).

Bimbingan Belajar Tahsin Al-Quran adalah metode yang digunakan untuk mengajarkan individu membaca dan memahami Al-Quran dengan baik dan benar. Guru atau pelatih dapat menggunakan metode ini untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an (Sulistiyo Handayani et al., 2021). Tujuan analisis keefektifan metode pembelajaran Al-Quran adalah untuk mengetahui seberapa efektif metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Quran.

Kajian ini menganalisis data dari pengalaman praktis dan literatur terkait untuk mengevaluasi keefektifan metode pembelajaran Al-Quran. Oleh karena itu, analisis efektivitas metode pembelajaran Tahsin Al-Quran untuk meningkatkan literasi Al-Quran bertujuan untuk mendorong perkembangan pendidikan Islam dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang metode pengajaran Tahsin Al-Quran (Aini Sidik et al., 2022). Pengajaran ini bertujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah belajar dengan benar dan meningkatkan motivasi belajarnya. Kehadiran pengajaran karenanya berperan dalam mengatasi kesulitan dan masalah belajar individu. Menjelaskan peran pengajaran dalam motivasi belajar (Singgarani et al., 2021).

Makna Tahsin dalam Membaca Al Quran, yaitu Tahsin adalah teknik yang digunakan untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilan tahsin saat membaca Al-Quran. Ketersediaan Metode Kajian Tahsin Al-Quran: Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an merupakan metode yang dapat digunakan untuk membantu individu muslim mengembangkan keterampilannya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Sufyan Fadhlurrafie Sulaeman et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi keefektifan metode ini untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran.

Peluang pengembangan pendidikan Islam lebih lanjut menganalisis keefektifan metode pembelajaran Al-Quran Tahsin, dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan proses mengaji di berbagai TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki metode pembelajaran Al-Quran agar lebih baik dan efektif di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kesulitan belajar dapat muncul dan dialami oleh siswa yang terampil dan menengah. Program ini dirancang untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca serta memahami nilai-nilai agama yang terkandung di dalam Al-Qur'an (Albadi et al., 2021). Oleh karena itu, pada artikel ini penulis tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran di MDTA Kota Lintang, dan Strategi Tahsin dan Mutqin apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di MDTA Kota Lintang.

Salah satu kendala saat ini, khususnya bagi siswa MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah) Kota Lintang Bawah adalah kurangnya kefasihan membaca Al-Qur'an, dikarekan ditempat tersebut tidak ada guru yang khusus dalam bidang tahsin Al-Qur'an. Sehingga dari beberapa siswa di MDTA sudah ada yang hafal beberapa juz namun bacaannya belum begitu sempurna. Maka dari itu mahasiswa/i pengabdian mengundang Ibu Syarifah Mudrika, M.TH yang paham dalam bidang tahsin ini untuk mengajarkannya kepada anak-anak MDTA dan gurunya juga turut berhadir ditempat tersebut.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian Participatory Action Research (PAR) merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial yang tergolong didalamnya dengan observasi, wawancara, dan pembelajaran (*education*). Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan (Syaribanun, 2019). Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis dalam hal ini ialah solusi terhadap tahsin dan mutqin yang diberikan oleh mahasiswa/i dengan tujuan strategi peningkatan kualitas bacaan al-qur'an di MDTA Kota Lintang Aceh Tamiang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat. maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang (Suwarno et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa/i pengabdian melihat bahwa banyak sekali siswa yang berbakat dalam menghafalkan Al-Qur'an namun mereka tidak mahir dalam tahsin Al-Qur'an, masih banyak yang salah baik dari segi Tajwid, Makharijul Huruf dan lainnya. Kegiatan pengabdian untuk menjadikan siswa di MDTA Kota Lintang dapat membaca Al-Qur'an sesuai tajwid serta mampu membedakan tempat keluarnya huruf hijaiyyah (Firdaus, 2021).

Kegiatan pendampingan ini diawali dengan pengenalan huruf Hijaiyyah, kemudian setelah pertemuan kedua kelas diajarkan pengucapan Basmalah yang benar, selanjutnya siswa diajarkan membaca Surat Al-Fatihah dengan pengucapan yang benar dimulai dari Penyebutan Kharakat dan panjang pendek setiap ayat. Setelah itu, siswa mampu membaca Basmalah dan Al-Fatihah. Dari pertemuan ketiga hingga kelima, para santri diajarkan membaca Surat An-Nas Al-Kautsar dengan pengucapan yang baik dan benar. dibacakan beserta maknanya agar para santri dapat mengulangi apa yang telah dibacanya sambil menulis ulang surah dan mengumpulkannya pada sesi berikutnya (Maulana & Nasir, 2022).

Menurut Abdur Rauf, metode Tahsin adalah salah satu cara membaca Al-Qur'an yang menitikberatkan pada Makhraj (tempat munculnya huruf-huruf), sifat-sifat huruf dan ilmu tajwid. Metode ini adalah talaqqi (pertemuan langsung) dan musyafahah (koreksi bibir saat pengajian) langsung kepada guru atau Syekh yang sanadnya berlanjut ke Nabi SAW. Langkah-langkah Melakukan Metode Tahsin Beberapa langkah untuk belajar membaca Al-Qur'an (Musradinur et al., 2022):

1. Pribadi/Pengganti/Swasta. Privat memberikan materi di kelasnya sesuai dengan daya terimanya, jadi privat adalah proses belajar mengajar yang dilakukan silih berganti.
2. Individu klasik. Kelas lebih luas dari sorogan atau privat karena klasikal adalah pembelajaran massal dalam (satu) kelompok atau kelas.
3. Membaca-Mendengarkan Klasik (KBS). Strategi pengajarannya menggunakan pelajaran membaca dan menyimak, yaitu. mengajar dengan strategi kelas, yang kemudian dilanjutkan dengan pelajaran individual; tetapi guru dan siswa lainnya

mendengarkan; pelajaran dimulai dari jurusan yang paling rendah, secara bertahap dilanjutkan untuk siswa di kelas yang lebih tinggi. Jadi ketika ada siswa membaca, yang lain mendengarkan; agar teman dan guru bisa langsung memarahinya jika salah membaca.

Oleh karena itu, mengacu pada teknik pengajaran dengan menggunakan tiga strategi di atas, penulis menggunakan teknik ketiga dalam membaca Al-Qur'an, yaitu Teknik Membaca dan Mendengarkan Klasik (CBS). Dengan menggunakan teknik membaca-menyimak klasik, peneliti pertama-tama memperkenalkan langkah-langkah pembelajaran ke teknik mengajar dan kemudian berfokus pada teknik individual.



Gambar 1. Pembelajaran Tahsin Bersama Ibu Syarifah Mudrika, M.TH

Dalam kegiatan ini Ibu Syarifah Mudrika, M.TH selaku salah satu dosen Fakultas Syari'ah yang merupakan ketua pusat studi AL-Qur'an dan Tahfiz memulai pembelajaran Tahsin Al-Qur'an kepada siswa MDTA Kota Lintang. Pembahasan pertama ialah cara untuk melafazkan basmalah yang benar baik dari segi makharjul huruf maupun tempat keluar huruf hijaiyyahnya.



Gambar 2. Pemberian Buku Tahsin Kepada Siswa MDTA Kota Lintang

Dalam kegiatan ini mahasiswa/i pengabdian membagikan buku panduan tahsin Al-Qur'an kepada siswa yang mengaji di MDTA Kota Lintang beserta dengan gurunya, guna untuk mengefisiensi kegiatan di MDTA yang harus menyeimbangkan antara mutqin dan tahsin. Agar anak-anak yang belajar di MDTA tidak hanya fokus kepada lancar hafalan tapi juga harus menjaga tahsin Al-Qur'an yang dibaca disaat siswa menghafalkan Al-Qur'an.

Kesimpulan

Dapat penulis ambil kesimpulan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh MDTA Kota Lintang ialah tidak ada guru yang ahli dalam bidang tahsin, sehingga guru hanya fokus kepada mutqin tidak kepada tahsinnya. Kemudian strategi tahsin dan mutqin yang diberikan oleh mahasiswa/i ialah membuat pembelajaran mengenai tahsin, serta memberikan buku panduan tahsin yang dibagikan kepada siswa dan guru yang mengajar di MDTA Kota Lintang Aceh Tamiang.

References

Serial / journal – more than one author (online- DOI)

- Aini Sidik, N. A., Aziz, H., & Ikin Asikin. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Multiple Intelligences pada Pembelajaran Tahsin di SMAIT Miftahul Khoir Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3780>
- Albadi, Supraha, W., & Indra, H. (2021). Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Naghmah) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. *Rayah Al-Islam*, 5(01). <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.389>
- Firdaus, A. (2021). Eksistensi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran Di Smp It Abata Lombok. *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies*, 6(02). <https://doi.org/10.54723/jurnalalamin.v6i02.40>
- Juliandi, B., Husna, N., Annisa, D., Rezeki, D. S., Primanty, D. A., 'Ulya, K., Juliadi, & Hasbi, M. (2024). Pemberdayaan Hukum dan Kesehatan Masyarakat di Desa Kota Lintang Bawah Aceh Tamiang. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 101-109. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i1.187>
- Khoiruddin, H., & Kustiani, A. W. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>
- Maulana, M. R., & Nasir, M. (2022). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android pada Pembelajaran Ilmu Tahsin dan Tajwid. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2280>
- Musradinur, M., Harnedi, J., & Saputra, E. (2022). Upaya Guru Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Cendikia Takengon. *Ta'dib*, 11(2). <https://doi.org/10.54604/tdb.v12i2.34>
- Oktaviani, E., & Husin, H. (2022). Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dan Amaliyah Keagamaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3025>

Rahmita, N., Karim Parapat, I., Nurmawati, N., & Sukri Sitorus, A. (2023). Evaluasi Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.244>

Rizalludin, A. (2019). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138>

Sufyan Fadhlurrafie Sulaeman, Utari Purwo Pangestu, & Yuni Azura. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Tilawah Dengan Metode Fashatullisan Syeikh Khanova Maulana Di Ma'had Tahfidz Al-Fath Bandung. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.363>

Sulistiyo Handayani, Prawiradilaga, D. S., & Suprayekti, S. (2021). Pengembangan Program Pembelajaran Tahsin di Lembaga Semi Otonom Qur'an Institute UNJ. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 4(1). <https://doi.org/10.21009/jpi.041.03>

Suwarno, S., Ramadan, R., & Fitri, S. A. (2022). Potensi dan Masalah dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa. *LITERATUS*, 4(1). <https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.650>

Serial / journal article - more than one author (print)

Singarani, W. A., Arifin, Z., & Faturrohman, N. (2021). Implementasi Metode Wafa pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur ' an di SMAIT Harapan Umat Karawang. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).

Serial / journal article (print)

Syaribanun, C. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Par (Participatory Action Research) Di Ra Qurratun a'Yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 05(01).

Copyright Holder :

©Nurul Husna,et.al (2024).

First Publication Right :

© Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat

This article is under:

